

DAFTAR PUSTAKA

- Anku, S. A. (1996). *Fostering Student's Disposition towards Mathematics: a Case from a Canadian University*. [Online]. Tersedia: http://findarticles.com/p/articles/mi_qa3673/is_n4_v116/ai_n28673065/. Diakses pada 7 Februari 2017.
- Antika, R.R. (2014). Proses pembelajaran berbasis student centered learning (studi deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk). *BioKultur*, 3 (1), hlm 251-263.
- Amir, Zubaidah dan Risnawati. (2015). Psikologi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bernard, M. (2015). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran serta disposisi matematik siswa SMK dengan pendekatan kontekstual melalui game Adobe Flash cs 4.0. *Jurnal Infinity*, 4 (2), hlm 197-222.
- Bell, F.H. (1978). *Teaching and learning mathematics (in secondary schools)*. Second Printing. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown. Company.
- Botty, H. M. R., dan Masitah, S. (2014). The impact of Gagne, Vygotsky and Skinner theories in pedagogical practices of mathematics teachers in Brunei Darussalam. *Review of European Studies*, 6 (4). Published by Canadian Center of Science and Education.
- BSNP. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Bruner, J. (1973). *Going beyond the information given*. New York: Norton.
- Coe, R. (2002). *It's Effect Size, Stupid: What effect size is and why it is important*. Paper presented at the Annual Conference of The British Educational Research Association. University of Exeter, England.

- Cooney, T.J., Sanchez, W. B, dan Ice, N.F. (2001). Interpreting teachers' movement toward reform in mathematics. *The Mathematic Educator*, 11 (1), hlm 10-14.
- Darhim. (2004). Pengaruh pembelajaran matematika kontekstual terhadap hasil belajar dan sikap siswa sekolah dasar kelas awal dalam matematika. Disertasi pada SPs UPI: tidak diterbitkan.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- Erdogan, A. 2015. Turkish Primary School Students' Strategies in Solving Non-Routine Mathematical Problem and Some Implications for the Curriculum Design and Implementation. *International Journal for Mathematics Teaching and Learning*, pp. 1–27.
- Falah, A. (2015). Studi analisis aspek-aspek keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 01 Karangmalang Gebog Kudus. *Elementary*, 3 (1), hlm 171-194.
- Fraenkel, Jack. R., and Norman E. Wallen. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition*. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Gagne, R. (1983). *The Condition of Learning*. Japan: Holt Saunders.
- Goos, M., Galbraith, P., & Renshaw, P. (1999). *A money problem: a source of insight into problem solving action*. (online) <http://www.cimt.plymouth.ac.uk/journal/pgmoney.pdf>. (diunduh tanggal 18 Februari 2017).
- Hadi, R. (2007). Dari teacher-centered learning ke student-centered learning: perubahan metode pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 12(3), hlm 1-8.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing Change / Gain Score. [online]. Tersedia <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf> [18 November 2012].
- Hutagaol, Anita Sri Rejeki. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk

- Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Disposisi Matematika Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2).
- Herdiana, H., dan Utari Soemarmo. (2014). *Penilaian pembelajaran matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Irianto. (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kasmadi & Sunariah. (2013). *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Katz. L. G. (1985). *Dispositions as educational goals*. <http://www.ecap.crc.illinois.edu/eecearchive/digests/1993/katzdi93.html> (diunduh 19 Januari 2017).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014, 14 Januari). Implementasi Kurikulum 2013. Paparan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (Eds.). (2001). *Adding it up: Helping children learn mathematics*. Washington, DC: National Academy Press.
- Krulik, Stephen dan Robert E. Reys. (1980). *Problem Solving in School Mathematics*. Virginia. NCTM.
- Kusmaryono, Imam dan Dwijanto. (2016). Peranan Representasi dan Disposisi Matematis Siswa Terhadap Peningkatan Mathematical Power. Online. e-jurnal.upgrismg.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/1089/96.
- Mahmudi, Ali. (2010). Tinjauan Asosiasi antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Disposisi Matematis. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika FMIPA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marsound, D. (2005). *Improving Math Education in Elementary School: A Short Book for Teachers*. Oregon: University Of Oregon.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maxwell, K. (2001). Positive Learning Dispositions in Mathematics. [Online]. Tersedia: www.education.auckland.ac.nz/.../ACE_Paper_3_Issue_11.doc. [12 Juli 2017]

- Muir, T., K. Beswick, dan J. Williamson. (2008). I'm not very good at solving problems: An exploration of students' problem solving behaviours. *The Journal of Mathematical Behavior*, 27: 228-241.
- National Council of Teacher of Mathematics. (1998). *Curriculum and Standard of School Mathematics*. Reston.
- National Council of Teacher of Mathematics. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston. VA: NCTM.
- National Council of Teacher of Mathematics. (2003). *Curriculum and Standard of School Mathematics*. Reston, V.A: NCTM. *Defining Problem Solving*.
- Nugroho, B. W. (2015). Analisis pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah matematika SMP kelas tujuh pada materi segiempat dan segitiga. *Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNHP-V)*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Nurhidayati, T. (2012). Implementasi teori belajar Ivan Petrovich Pavlov (classical conditioning) dalam pendidikan. *Jurnal Falasif*, 3 (1), hlm 24-43.
- Pinantoan, A. (2013). *Instructional Scaffolding: A Definitive Guide*
<http://www.opencolleges.edu.au/informed/teacher-resources/scaffolding-in-education-a-definitive-guide/> (diunduh pada 20 Februari 2017)
- Probst, G.J.B., S.P. Raub, dan K. Romhardt. (2000). *Managing Knowledge: Building Blocks for Success*. London: John Wiley and Sons.
- Polking J. (1998). Response To NCTM's Round 4 Questions (online) tersedia pada <http://www.ams.org/goverment/argrpt4.html>.
- Polya, G. (1973). *How to solve it*. New Jersey: Princeton University Press.
- Puri U. (2006). *Education: theory and practice*. New Dehli: Pragn Publication.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasiman. (2015). leveling of students' critical ability in solving mathematics problem based on gender differences. *International Journal of Education and Research*, 3(4), 307-318.
- Riduwan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Ruseffendi. (2005). Dasar-dasar penelitian pendidikan & bidang non-eksata lainnya. Bandung: Tarsito.
- Santrock, J. W. (2008). Psikologi Pendidikan. (Terjeman Tri Wibowo. New York: McGraw-Hill Company.
- Sam, H.N., dan Abd, Q. (2015). Pembelajaran berbasis masalah berdasarkan langkah-langkah polya untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif Kreano*, 6 (2), hlm 156-163.
- Slameto.(2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugilistiandri, dan Widayati, S. A. (2014). Hasil analisis kemampuan peserta didik kelas VII SMP I Walisongo Sooko Mojokerto dalam menyelesaikan soal pokok bahasan garis dan sudut. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, 2 (2), hlm 159-170.
- Sugiyanti dan Utami, E. R. (2015). Scaffolding untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIIIID SMP Negeri 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS*.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. (2003). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Bandung: JICA UPI.
- Sulistiawati. (2014). Analisis kesulitan belajar kemampuan penalaran matematis siswa SMP pada materi luas permukaan dan volume limas. *Proceeding Seminar Nassional Pendidikan Matematika, Sains, dan TIK STKIP Surya*.
- Sumintono, B dan Widhiarso, W. (2013). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Ta'dib*, 16 (1), hlm 113-136.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Surabaya: Bumi Aksara.

- Ulya, H. (2016). Profil kemampuan pemecahan masalah siswa bermotivasi belajar tinggi berdasarkan Ideal problem solving. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2 (1), hlm 90-96.
- Walpole, R. E., Raymond, H. M. (1995). Ilmu peluang dan statistika untuk insiyur dan ilmuan (ed 4). Bandung: ITB.
- Wardani, S. (2002). Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematik Model Kooperatif Tipe Jigsaw. Diakses pada tanggal 27 Mei 2017 <http://www.educative.mx/adliva.pdf>.
- Woolfolk. (1995). *Educational psychology (6th ed.)*. Boston, MA: Allyn & Bacon.